B A B III

PRAKTEK PERJANJIAN BAGI HASIL TERNAK SAPI DI DESA SEBANDUNG KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN

A. Gambaran umum tentang wilayah dan lokasi penelitian

Untuk mengetahui kondisi / keadaan desa Sebandung kecamatan Sukorejo kabupaten Pasuruan, maka akan kami jelaskan sebagai berikut :

1. Letak geografis

Wilayah desa Sebandung yang termasuk dalam wilayah kecamatan Sukorejo kabupaten Pasuruan Jawa Timur, terletak ± 2 km sebelah utara kota kecamatan Sukorejo. Dalam konstalasi kecamatan Sukorejo desa tersebut dapat digambarkan secara lebih kong krit letak dan perbatasannya sebagai berikut :

- sebelah utara : Desa Dukuhsari
- sebelah timur : Desa Sukorejo
- sebelah selatan : Desa Glagahsari
- sebelah barat : Desa Lecari

2. Luas wilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luas wilayah desa Sebandung ± 302, 463 ha, yang terdiri atas lahan perumahan, pertanian, hala man dan lain-lain seperti terlihat dalam tabel be rikut :

TABEL I : RINCIAN LAHAN DI WILAYAH DESA SE BANDUNG

No	Jenis lahan	luas
1	Lahan perumahan	102, 319 ha
2	Lahan sawah irigasi teknis	147, 407 ha
3	Lahan sawah irigasi non tek mis	4, 463 ha
4	Lahan halaman	22, 993 ha
5	Lain-lain	25, 281 ha
	J u m l a h	302, 463 ha

3. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk warga Desa Sebandung seba-nyak 1842 jiwa (536 KK), dengan perincian sebagai berikut :

a). Pria : 876 jiwa

b). Wanita : 966 jiwa

4. Mata pencaharian penduduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Warga masyarakat desa Sebandung, dalam usa ha memenuhi kebutuhan hidupnya, mempunyai bermacam macam usaha / pekerjaan sesuai profesi mereka ma sing-masing. Rinciannya dapat dilihat dalam `tabel sebagai berikut :

TABEL II : MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

No	Jenis pekerjaan / usaha	J u m l a h
1	T a n i	445
2	Buruh tani	732
3	Dagang	15
4	Industri / kerajinan	15
5	Buruh industri	15
6	Pegawai Negeri	1
7	Angkutan	12
8	L a i n - l a i n	144
	J u m l a h	1377

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa se bagian besar warga masyarakat Desa Sebandung penca hariannya adalah bertani, baik petani pemilik sa- wah (32 %) maupun buruh tani (53 %).

5. Keadaan kehidupan beragama

Sebagaimana warga masyarakat kabupaten Pasu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruan pada umumnya, warga masyarakat Desa Sebandung tentang taraf dan tingkat ketaatan mereka terhadap ajaran Islam tidak diperoleh datanya (termasuk catatan tertulis atau rekaman data lainnya di kantor desa Sebandung). Sebagai indikatornya walau tingkat validitasnya masih perlu dubuktikan lebih jauh. Mungkin keberadaan rumah-rumah ibadah yang dibangun warga penduduk desa setelah dikorelasikan - pada jumlah penduduk dapat dijadikan petunjuk tentang taraf dan tingkat ketaatan mereka terhadap ajaran agama. Data tentang jumlah rumah ibadah yang terkam di kantor desa Sebandung sebanyak 38 buah, yang terdiri atas :

a. M a s j i d (2 buah)

b. Musholla (36 buah)

6. Keadaan pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Sebandung jumlahnya relatif kecil, seperti terlihat dalam tabel berikut :

TABEL III : SARANA PENDIDIKAN BERIKUT JUMLAH MURID DAN GURUNYA

No	Nama sekolah	J u m l a h	J u m l a h	
			Murid	Guru
1	S D N	1	106	4
2	M I	1	163	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Sebandung terbatas pada jenjang pendidikan tingkat dasar saja. Untuk jenjang selanjutnya, seperti SMP, Tsanawiyah dan seterusnya anak-anak Desa Sebandung terpaksa keluar, misalnya ke kota kecamatan Sukorejo atau tempat-tempat lainnya.

Selanjutnya, data yang memberikan gambaran tentang tingkat pendidikan warga masyarakat Desa Sebandung secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV : TINGKAT PENDIDIKAN WARGA MASYARAKAT DESA SEBANDUNG PADA TAHUN 1994

No	Tingkat pendidikan yang ditamatkan	Jumlah	%
1	Tidak pernah bersekolah	1261 orang	68
2	Belum tamat S D	462 orang	25
3	Tamat S D	111 orang	6
4	Tamat SLTP	5 orang	0,73
5	Tamat SLTA	3 orang	0,27
	Jumlah	1842 orang	100

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan warga masyarakat Desa Sebandung masih relatif tertinggal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan pemeliharaan ternak sapi

Berikut ini uraian diskripsi tentang pelaksana an (praktek) kegiatan pemeliharaan ternak sapi yang berlangsung di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabu paten Pasuruan. Agar sistimatis, uraian berikut seca ra berurutan mengemukakan tentang langkah-langkah pem buatan perjanjian :

1. Pembuatan perjanjian pemeliharaan ternak sapi.

Transaksi pemeliharaan ternak sapi yang ba nyak dijumpai di Desa Sebandung, yang sepintas lalu nampak seperti sistem kerja sama, ternyata lebih merupakan sistem perupahan. Ini terbukti dari pengakuan para pemeliharanya, berdasarkan pemaha - man dan persepsinya bahwa mereka itu bekerja sebagai buruh ternak, bukan sebagai orang yang sedang bekerja sama dengan pemilik sapi.

Data-data yang berhasil digali di lapangan menunjukkan bahwa praktek dan pelaksanaan pemeliha raan ternak sapi tersebut berlangsung berdasarkan sistem yang amat sederhana. Langkah dan kegiatan merumuskan dan menyusun isi perjanjian yang bersi- fat formal oleh kedua belah pihak tidak dilakukan. Kedua belah pihak merasa dan menganggap bahwa sudah ada nya norma-norma adat tentang perjanjian pemeliharaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ternak sapi yang sudah berlaku turun temurun dipan dang telah cukup dan tidak perlu dibuatkan / disu sun isi perjanjian yang baru, dan kedua belah pi hak merasa terikat pada norma-norma adat tersebut. Dengan demikian pada hakekatnya sikap mereka seca ra implisit menganggap bahwa norma-norma adat ter sebut diakui dan disepakati bersama. Oleh karena kegiatan penyusunan (isi) perjanjian yang bersifat formal ternyata tidak ada, maka dengan sendirinya kedua belah pihak tidak merasa perlu melibatkan o rang lain (pihak ketiga), misalnya sebagai saksi dalam pembuatan perjanjian.

2. Isi perjanjian.

Mengenai norma-norma adat tentang perjanji-an pemeliharaan ternak sapi yang sudah berlaku turun temurun adalah sebagai berikut :

a. Bila sapi yang dipelihara jantan atau betina - yang kemudian oleh pemiliknya harus dijual sebe lum sapi tersebut beranak maka apabila diperoleh laba, laba tersebut dibagi dua antara pemi lik sapi dan pemeliharanya. Akan tetapi apabila ternyata merugi, maka pemeliharanya hanya dibe ri sekedar uang lelah (yang jumlahnya bersifat-suka rela) oleh pemilik sapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bila sapi yang dipelihara betina, maka ada perbedaan antara sapi muda (belum pernah beranak) dan sapi dewasa (sudah pernah beranak), sebagai berikut :

1). Untuk sapi muda, terlebih sapinya masih kecil, maka upah pemelihara adalah bila sapi tersebut beranak, maka anak pertama merupakan hak (upah) pemelihara ternak, sedang anak kedua menjadi hak (milik) pemilik ternak sapi, begitu seterusnya.

2). Untuk sapi dewasa (sudah pernah beranak) maka bila sapi tersebut kelak beranak, maka anak pertama merupakan hak (milik) pemilik sapi, sedang anak kedua menjadi hak (upah) pemelihara ternak, begitu seterusnya.

c. Bila sewaktu-waktu sapi yang dipelihara mati , yang disebabkan penyakit dan sebagainya, maka pemelihara ternak akan diberikan semacam uang lelah dari pemilik sapi yang jumlahnya tidak ditentukan dan lebih bersifat sukarela.

3. Proses penetapan upah.

Sebagaimana tergambar dalam norma - norma adat diatas, hak (upah) pemelihara ternak dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemeliharaan ternak sapi di Desa Sebandung, tidak la gi memerlukan proses penetapannya secara formal, baik oleh para pihak maupun pihak ketiga. Dengan kata lain, dengan telah terjadinya kesepakatan ker ja sama antarapemilik sapi dan pemelihara ternak , maka secara otomatis dan seolah tanpa disadari/ di sengaja, norma-norma adat tentang perjanjian pemeli haraan ternak sapi tersebut berlaku dan mengikat ke dua belah pihak, tanpa memerlukan penetapan secara formal, sebagaimana lazimnya proses pembuatan sua tu perjanjian kerja sama.

4. Pelaksanaan aqad.

Seperti telah dijelaskan diatas, bahwa kegi atan pembuatan perjanjian pemeliharaan ternak sapi ini tanpa didahului oleh kegiatan penyusunan (isi) perjanjian yang bersifat formal. Demikian pula pelaksanaan aqad perupahannya tidak secara jelas dan tegas dilakukan oleh kedua belah pihak. Bagaimana mengaqadkan dan aqad apa. Begitu pemilik sapi bertemu dengan calon pemeliharanya dan kesepakatan kerja sama pemeliharaan ternak sapi telah tercapai , segeralah ditindak lanjuti dengan penyerahan sapi oleh pemilik sapi kepada pemeliharanya, untuk se

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjutnya berlangsunglah kegiatan pemeliharaan sapi tersebut sampai akhirnya terjadi pembagian hasil yang mengacu kepada norma-norma adat, sebagaimana dijelaskan diatas.

Selanjutnya tentang bentuk, volume, kapasitas, jangka waktu dan segi-segi lain yang berkenaan dengan kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh pemelihara sapi (tempat / kandang sapi makanan dan minumannya, pemeliharaan kesehatannya, perkawinan dan kelahiran anaknya bagi sapi betina dan lain-lain), selama berlangsungnya pemeliharaan sapi tersebut, tidak pernah ditetapkan sebelumnya. Semuanya semata-mata didasarkan pada kebiasaan yang terkadang kurang jelas dan kurang pasti.

5. Pelaksanaan perupahan.

a. Teknik perupahan

Sesuai dengan norma-norma adat tentang perjanjian pemeliharaan ternak sapi yang telah dikemukakan diatas, maka teknik perupahan yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak adalah sebagai berikut :

1). Untuk sapi yang dijual (sapi jantan atau betina) yang memperoleh laba, labanya dibagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua antara pemilik sapi dan pemelihaaranya. Dan yang merugi, pemilik sapi memberi uang lelah sekedarnya kepada pemelihara sapi.

2). Untuk sapi yang beranak :

- sapi dewasa yang sudah pernah beranak, anak pertamanya untuk pemilik sapi, dan anak yang kedua merupakan upah pemelihara ternak.
- sapi perawan dan sapi kecil, anak pertama menjadi upah pemelihara ternak sapi, sedang anak kedua menjadi hak (milik) pemilik sapi.

b. Waktu perupahan.

Waktu pelaksanaan pemberian upah sebagai berikut :

1). Pemberian upah dari hasil penjualan sapi dilaksanakan segera setelah proses penjualan sapi usai dan diikuti dengan perhitungan laba ruginya, yang ternyata terdapat keuntungan (laba) dalam jumlah tertentu.

2). Pemberian upah (dari sapi betina yang beranak) berlangsung (seolah secara otomatis) tatkala sapi yang dipelihara beranak .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk sapi dewasa (yang sudah pernah beranak), anak pertamanya menjadi hak pemilik sapi, sedang anak kedua menjadi upah pemelihara. Untuk sapi perawan (belum pernah beranak), anak pertama menjadi upah pemelihara, anak kedua menjadi hak pemilik sapi.

3). Pemberian uang lelah oleh pemilik sapi kepada pemelihara dilangsungkan sebagai berikut

- uang lelah untuk sapi yang mati, dilakukan beberapa hari setelah kejadian kematian sapi.
- uang lelah untuk hasil penjualan yang merugi dilakukan segera setelah proses penjualan sapi itu usai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id